

## ABSTRACT

**Asrita Sari. Register Number: 8206111002. Modality in the Texts of *Markobar* in *Pabagas Boru* Ceremony as Mandailing Oral Tradition . A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Post Graduate School. Universitas Negeri Medan. 2022.**

*Markobar* is an oral tradition of Mandailing tribe. *Markobar* as local language means “speaking”. The study aimed to investigate the categories, realization, and reasons of modality in the texts of *markobar* in *pabagas boru* ceremony. Qualitative research was conducted to analyze modality in the texts of *markobar* in *pabagas boru* ceremony. The study was limited by two *pabagas boru* (wedding) ceremonies held in Padangsidempuan. The data source of study were the participants comprising 14 positions in *markobar* in *pabagas boru* ceremony and two *atobangon* (expert of *markobar*) in Padangsidempuan. The data of the study were 66 clauses containing modality delivered by participants orally. The theory used was modality theory proposed by Halliday (2004). In addition, the data gained were analyzed based on Miles, Huberman, and Saldana (2014) namely, data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing/ verification. Findings of study showed that modalization and modulation categories were found in the texts of *markobar* in *pabagas boru* ceremony. The dominant meaning in modalization was probability (39%) meanwhile usuality was only 1,5 %. Then, in modulation category, the dominant category was obligation (49%) and inclination was only 10,5%. The clauses containing modality were realized dominantly by congruent auxiliary verb (30%). In addition, there were four reasons in realizing modality such as, (1) to portray possibilities happened in a new family; (2) to express the speaker’s judgment toward *markobar* of *pabagas boru* ceremony; (3) to obligate the new couple in making their family be better; and (4) to tell the speakers’ willingness toward the new couple.

*Keywords : Modality, Markobar in Pabagas boru Ceremony, Mandailing Oral Tradition, Padangsidempuan*



## ABSTRAK

**Asrita Sari. Register Number: 8206111002. Modality in the Texts of *Markobar* in *Pabagas Boru* Ceremony as Mandailing Oral Tradition . Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2022.**

*Markobar* merupakan tradisi lisan masyarakat Mandailing. *Markobar* merupakan bahasa daerah yang berarti berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi kategori modalitas, realisasi penggunaannya, serta alasan penggunaannya dalam teks *markobar* pada acara *pabagas boru*. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada dua acara *markobar* pada acara *pabagas boru* (pernikahan di rumah mempelai wanita) di Padangsidempuan. Sumber data penelitian ini adalah peserta yang terlibat dalam *markobar* dan terdiri atas 14 posisi serta 2 orang *atobangon* (cerdik pandai dalam *markobar*) di Padangsidempuan. Data penelitian ini terdiri atas 66 klausa mengandung unsur modalitas yang disampaikan secara oral pada acara *markobar pabagas boru*. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori modalitas oleh Halliday (2004). Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri atas beberapa tahap yakni, pengumpulan data, kondensasi data, tampilan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori modalisasi dan modulasi ditemukan dalam teks *markobar* dalam upacara *pabagas boru*. Makna yang dominan dalam modalisasi adalah probabilitas (39%) sedangkan kebiasaan hanya 1,5%. Kemudian pada kategori modulasi, kategori yang dominan adalah kewajiban (49%) dan kecenderungan hanya 10,5%. Klausa yang mengandung modalitas diwujudkan secara dominan oleh kata kerja bantu yang kongruen (30%). Selain itu, ada empat alasan dalam mewujudkan modalitas yaitu, (1) untuk menggambarkan kemungkinan yang terjadi dalam keluarga baru; (2) mengungkapkan penilaian penutur terhadap *markobar* upacara *pabagas boru*; (3) mewajibkan pasangan baru itu untuk memperbaiki keluarganya; dan (4) menyampaikan harapan atau keinginan penutur terhadap pasangan baru.

*Kata Kunci* : Modalitas, *Markobar Pabagas Boru*, Tradisi Lisan Mandailing,  
*Padangsidempuan*